

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Prestasi Belajar

Sementara belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial.²

Menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang merubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan tentang informasi menjadi kapabilitas baru.⁴

⁴ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : PT Rineka Cipta. 1999) hlm 10.

- ## 2. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar

a. Faktor dari dalam diri siswa (intern)

Faktor kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa, jika kesehatan seseorang terganggu atau cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk, jika keadaan badannya lemah dan kurang darah ataupun ada gangguan kelainan alat inderanya.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurnanya mengenai tubuh atau badan. Cacat ini berupa buta, setengah buta, tulis, patah kaki, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain .

[illegible]

3) Intelegensi

intelengensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui/ menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

4) Perhatian Menurut al-Ghazali dalam Slamet bahwa perhatian adalah

keaktifan jiwa yang dipertinggi jiwa itupun bertujuan semata-mata kepada suatu benda atau hal atau sekumpulan obyek. Untuk menjamin belajar yang lebih baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar siswa belajar dengan baik, usahakan buku pelajaran itu sesuai dengan hobi dan bakatnya.

5) Bakat

Menurut Hilgard dalam Slamet bahwa bakat adalah the capacity to learn. Dengan kata lain, bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu akan terealisasi pencapaian kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih.⁷

6) Minat

Menurut Jersild dan Taisch dalam Nurkencana bahwa minat adalah menyakut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa

⁷ Sanjaya Yasin, *prestasi-belajar*, www.sarjanaku.com/diunduh 13 April 2015.

itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

8) Kematangan

Menurut Slameto bahwa kematangan adalah sesuatu tingkah fase dalam pertumbuhan seseorang di mana alat-alat tubuhnya siap melaksanakan kecakapan baru.

9) Kesiapan

Kesiapan menurut James Drever seperti yang dikutip oleh Slameto adalah *preparedness to respond or react*, artinya kesiediaan untuk memberikan respon atau reaksi.⁸

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari luar antara lain :

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain: cara orang tua mendidik,

14

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah dapat berupa cara guru mengajar, alat-alat pelajaran, metode pembelajaran, kurikulum, waktu sekolah, interaksi guru dan murid, disiplin sekolah, dan media pendidikan.

3) Faktor Masyarakat

Faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa antara lain teman bergaul, kegiatan lain di luar sekolah dan cara hidup di lingkungan keluarganya.⁹

Adapun semua faktor yang tersebut diatas baik dari dalam maupun dari luar, pengaruhnya sangat besar sekali terhadap tercapai tidaknya prestasi belajar itu sendiri.

Penelitian ini diambilkan dari materi pelajaran Fiqih MI maka pengertian Pelajaran fiqih yaitu :

Fiqih menurut bahasa berarti paham atau tahu, atau pemahaman yang mendalam, yang membutuhkan pengerahan potensi akal. Pengertian ini dapat di temukan dalam surah Thaha ayat 27-28 yang berbunyi :

15

Pada masa dahulu yang dinamai fiqih, hanyalah orang yang mengetahui hukum dengan dapat mempergunakan dalil-dalilnya, mengetahui nash-nash dan dalil-dalilnya, serta dapat mengembalikan furu' kepada usulnya.

Pada masa sekarang, kata fiqih itu dipakai untuk orang-orang yang mengetahui hukum-hukum amaliyah yang mudah diketahui, atau yang memerlukan ijtihad, dengan mengambil langsung dari nash, ataupun dari pendapat-pendapat fuqoha.¹³

¹³ Hasbi Ash-Shiddieqy, " *Pengantar Ilmu Fiqih* ", (Jakarta: Bulan Bintang, 1967), hal.20.

Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standart Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah ini dilakukan dengan mempertimbangkan dan mereview peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang standart Kompetensi Lulusan (SKL) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standart Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek Fiqih untuk SD/MI, serta memperhatikan Surat edaran Dirjen Pendidikan Islam Nomor : DJ.II..1/PP.00/ED/681/2006, tanggal 1 Agustus 2006 tentang Pelaksanaan Standart Isi, yang intinya bahwa madrasah dapat meningkatkan kompetensi lulusan dan mengembangkan kurikulum dengan standart yang lebih tinggi.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat :

[illegible]

- Shalat Fardlu
- Shalat hari raya Idul Fitri dan Idul Adha
- Shalat Tarawih
- Shalat jenazah
- Shalat istisqo'
- Shalat Gerhana Matahari
- Shalat Gerhana Bulan
- Shalat witir pada bulan Ramadhan

Imam Shalat adalah orang yang memimpin Shalat berjamaah.

Syarat – syarat menjadi imam sebagai berikut :

C. Metode Demonstrasi

1. Pengertian metode demonstrasi

Menurut Aminuddin Rasyad, Metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan meragakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan murid di kelas atau di luar kelas.

Dari uraian dan definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi adalah dimana seorang guru memperagakan langsung suatu hal yang kemudian diikuti oleh murid sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing murid.

Pada dasarnya demonstrasi dilakukan untuk mencari atau membuktikan suatu teori yang menyimpulkan suatu masalah yang sudah terbukti kebenarannya, namun untuk pembelajaran ke siswa kita harus memperlihatkan kembali proses terjadinya teori tersebut dengan tujuan agar siswa lebih paham dan mengerti tentang konsep-konsep pada pembelajaran. Hal ini juga di maksudkan agar pembelajaran yang dilakukan berjalan lebih aktif dan memotivasi keingin tahuan siswa dengan demikian siswa akan lebih bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran tersebut¹⁶

Jadi dalam metode demonstrasi perlu diperlihatkan bagaimana cara sesuatu itu bekerja, bagaimana cara sesuatu itu dilaksanakan dengan benar.

Jika proses demonstrasi itu sedang berjalan atau dilaksanakan siswa yang

¹⁶ Marzuki, *Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, <http://bloggurubelajar.blogspot.com> diunduh 20 April 2015.

2. Kebaikan metode demonstrasi

- ### 3. Kelemahan metode demonstrasi

- ¹⁷ Tarmizi, *Pengantar Metodologi Pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. (Jakarta: Purnama, 1983), Hal. 20.

